

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam bab I serta uraian dan analisa penelitian pada bab-bab sesudahnya, penulis dapat menguraikan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Anak usia dini merupakan usia masa ketergantungan dimana anak sangat membutuhkan perhatian dari orang dewasa yaitu orangtua (ayah dan ibu). Perhatian yang mereka butuhkan itu adalah menyangkut bimbingan, perawatan, dan pendidikan.

Selain itu juga pendidikan anak usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Dimana pada masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, seni moral dan nilai-nilai agama. Pengembangan seluruh potensi anak harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Anggapan orangtua selama ini bahwa pendidikan baru bisa dimulai setelah usia masuk sekolah dan keberhasilan pendidikan ada di tangan gurunya di sekolah dan guru di sekolah minggunya, itu sangat tidak benar. Karena itu orangtua harus sadar bahwa pendidikan sepenuhnya ada di tangan mereka sendiri, dimana orangtua memulainya sejak anak usianya masih dini, dan menjadikan rumah atau

keluarga sebagai lingkungan yang pertama dan utama untuk menempuh anak-anak memantapkan langkah mereka masuk ke dalam pendidikan dasar.

Keluarga merupakan sarana pendidikan pertama dan utama untuk mendidik anak. Keluarga diharapkan punya kemampuan mengembangkan prinsip-prinsip mendidik anak secara benar dan baik. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan anak sejak lahir sampai usia 5 tahun melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Tujuannya agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak yang mendapatkan layanan baik semenjak usia 1-5 tahun memiliki harapan lebih besar untuk meraih keberhasilan di masa mendatang. Sebaliknya anak yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan yang memadai membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk mengembangkan hidup selanjutnya.

Begitu juga orangtua harus memposisikan dirinya sebagai ujung tombak dalam pendidikan anak di usia dini, karena mereka jauh lebih dekat, punya waktu cukup dan mengenali karakter anak. Keluarga mesti paham, perkembangan anak masing-masing tidak selalu sama. Anak berkembang secara bertahap, anak bukan produk “instan”. Anak berkembang dari waktu ke waktu, baik segi jasmani, psikologi, sosial, mental, emosional, maupun spiritual.

B. Saran

Setelah membahas topik ini, penulis perlu memberikan saran penting kepada semua pihak yang memiliki peran dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini dalam keluarga.

Adapun saran-saran yang penulis bisa ajukan antara lain:

1. Kepada Orangtua

Agar pendidikan bagi anak usia dini terpenuhi, keluarga sebagai ujung tombak dalam pendidikan, khususnya orangtua, betul-betul menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai wujud perhatian terhadap anak usia dini. Karena orangtua jauh lebih dekat, punya waktu cukup dan mengenal karakter anak.

2. Kepada Gereja Toraja Jemaat Rattelapa

Memprogramkan pembinaan lewat sarana pendidikan yang disebut pendidikan pra-sekolah dasar (Play group dan taman kanak-kanak).

3. Kepada STAKN Toraja

Mewajibkan beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan psikologi anak, khususnya jurusan PAK, dan menambah koleksi buku yang membahas pendidikan anak usia dini dalam keluarga.